

BAB IV

KESIMPULAN

Krisis Selatan Thailand adalah konflik yang terjadi di tiga provinsi Selatan. Konflik ini terjadi antara pemerintahan Thailand melawan organisasi-organisasi separatis bersenjata di Selatan Thailand.

Konflik yang terjadi di Selatan Thailand dipengaruhi beberapa faktor diantaranya:

1. Faktor ekonomi yaitu di Selatan Thailand kebanyakan penduduk itu miskin walaupun di Selatan Thailand mempunyai sumber daya alam yang bagus tetapi tidak di uruskan dengan bagus oleh kerajaan Thailand. Oleh karena itu munculah respon dalam bentuk perlawanan dari pihak masyarakat Melayu Patani.
2. Faktor pendidikan, pendidikan di Selatan Thailand itu rendah dan dalam perkuliahan itu harus guna bahasa Thai dalam komunikasi sedangkan di Selatan Thailand itu kebanyakan agama Islam dan bahasa yang di gunakan oleh penduduk itu bahasa Melayu dan sistem juga berubah harus mengikuti sistem yang sudah di rencanakan oleh kerajaan.
3. Faktor politik dimana pemerintah Thailand menggunakan strategi asimilator yang berlebihan kepada rakyatnya terutama yang tinggal di Patani, sehingga masyarakat Melayu yang tinggal di Patani merasa terancam identitasnya.
4. Faktor identitas, kerajaan Thailand memisahkan antara bangsa Melayu dan agama Islam dengan menggelarkan kelompok ini sebagai Thai-Muslim. Dan juga menghapuskan budaya melayu dan diubah menjadi kebudayaan Thai-Buddha. Dan sekarang ini nama-nama kampung tertulis dengan bahasa Thailand.

5. Faktor Hak Asasi Manusia, kebebasan keadilan dan hak individu menjadi isu utama yang dipersoalkan di Selatan Thailand.

Setelah konflik di Selatan Thailand yang memanas pada tahun 2004 yang menewaskan ratusan jiwa penduduk di wilayah Thailand, Malaysia sebagai negara tetangga tidak bersifat pasif dalam menanggapi konflik tersebut. Karena konflik yang terjadi di Selatan Thailand tidak hanya merugikan pemerintahan Thailand, namun juga mempengaruhi stabilitas negara Malaysia. Terlebih lagi pemerintahan Thailand tidak dapat meredam konflik yang terjadi. Konflik yang terjadi di Selatan Thailand mempengaruhi berbagai aspek dalam negara Malaysia. Seperti hubungan bilateral Malaysia dengan Thailand sempat yang mengalami ketegangan, juga permasalahan perbatasan yang terus mengganggu keamanan Malaysia.

Demi menjaga stabilitas negeranya, Malaysia melakukan beberapa upaya dalam membantu Thailand untuk menyelesaikan konflik di Selatan wilayahnya. Kepentingan Malaysia dalam membantu Thailand untuk menyelesaikan konflik di Selatan Thailand adalah :

Pertama kepentingan ekonomi yaitu Menjaga kestabilan dari segi kemakmuran dalam bentuk perdagangan, investasi dan wisata.

kedua kepentingan Keamanan yaitu menjaga stabilitas wilayah perbatasan antar kedua Negara.

Gerakan separatis di wilayah perbatasan Selatan Thailand kerap terjadi dan tidak dapat dipungkiri dapat merembas ke wilayah Malaysia Utara. Thailand dan Malaysia sepakat untuk bekerjasama demi mengakhiri ketegangan yang terjadi di

wilayah Selatan Thailand dan juga dengan membangun dan memperpanjang tembok pengamanan dipergeseran Thailand dan Malaysia. Sehingga diharapkan kekerasan tidak akan terjadi dan hubungan kedua Negara dapat berjalan harmonis.